

ALUR DISTRIBUSI OBAT DAN ALAT KESEHATAN INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MALINGPING

FLOW OF DRUG DISTRIBUTION AND INSTALLATION OF PHARMACEUTICAL MEDICAL DEVICES MALINGPING GENERAL HOSPITAL

Nita Rusdiana^{1*}, Bayu Saputra², Fajrin Noviyanto³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Tangerang
*Corresponding Author E-mail: nita.rusdiana270@gmail.com

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian di rumah sakit umum Malingping tentang ketersediaan infrastruktur pelayanan kesehatan, seperti pusat kesehatan masyarakat dan rumah sakit yang terjangkau dari sisi jarak tempuh dan biaya ekonomis yang masih sangat terbatas. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran mengenai Pendistribusian Obat dan Alat Kesehatan serta mempelajari gambaran mengenai terjadinya masalah yang dikaitkan dengan obat dan alat kesehatan bagaimana cara pengiriman dan cara penerimaan obat secara merata. Dengan menggunakan metode survey dan wawancara, Hasil penelitian menunjukkan mekanisme pendistribusian obat dan alat kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Malingping pada umumnya sudah efektif karena obat dan alat kesehatan di distribusikan secara merata untuk memenuhi kebutuhan para pasien yang membutuhkan, hal ini terbukti dengan pengiriman dan penerimaan obat yang selalu tepat waktu, tepat jenis dan jumlah yang tepat.

Kata Kunci : Alat Kesehatan; Distribusi Obat

ABSTRACT

Has conducted research hospital Malingping public about the availability of health care infrastructure, such as community health centers and hospitals are affordable in terms of mileage and the economic cost is still very limited. The purpose of this study to get an overview of the distribution of Drugs and Medical Devices as well as learn an overview of the problems associated with drugs and medical devices how drug delivery and reception means evenly. By using the method of survey and interview results show the mechanism of distribution of drugs and medical devices in Pharmacy Installation District General Hospital Malingping generally been effective because of drugs and medical devices distributed evenly to meet the needs of patients in need, it is proved by delivery and receiving medication that is always timely, appropriate types and amounts .

Keywords: Medical Devices; Drug Distribution.

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah salah satu sarana penyelenggaraan pelayanan kesehatan, dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang baik dan bermutu. Untuk dapat terlaksananya manajemen rumah sakit yang efektif dan efisien

diperlukan infrastruktur yang memadai. Menyadari bahwa rumah sakit merupakan organisasi yang kompleks maka harus dikelola dengan sedemikian rupa sehingga mampu memberikan pelayanan yang baik (Arif, 2003).

Mengingat obat dan alat kesehatan merupakan salah satu bagian penting dalam terlaksananya proses kesehatan, maka pada instalasi farmasi rumah sakit pendistribusian obat dan alat kesehatan perlu dilakukan secara baik dan merata. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan dan alat kesehatan yang diperlukan oleh pasien rumah sakit serta meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dalam melakukan pendistribusian obat-obatan dan alat kesehatan.

Distribusi yaitu proses penyerahan obat-obatan mulai dari sediaan disiapkan oleh instalasi farmasi rumah sakit sampai obat diserahkan kepada pelayan kesehatan untuk diberikan kepada pasien. Adapun alat kesehatan yaitu sebagai indikator penunjang dalam penggunaan obat oleh pasien.

Distribusi besar sekali peranannya dalam pelaksanaan kesehatan pasien rumah sakit karena dengan terlaksananya proses distribusi yang baik maka obat-obatan dan alat kesehatan akan tersampaikan kepada pasien secara tepat waktu dan dapat langsung digunakan tanpa harus menunggu lama. Oleh karena itu harus terealisasi dengan perencanaan manajemen yang matang dalam proses distribusi tersebut.

Masalah-masalah yang sering terjadi di rumah sakit apabila obat-obatan datang terlambat tiba di depo-depo obat rumah sakit. Tidak hanya karyawan yang merasa rugi tetapi pasien-pasien yang membutuhkan obat-obatan lebih dirugikan lagi karena harus menunggu obat yang datangnya terlambat. Selain itu jika obat yang dibutuhkan tidak ada atau sedang kosong maka pasien harus membelinya di apotek luar, itu lebih memprihatinkan jika benar-benar sedang dibutuhkan maka akan berakibat fatal bagi pasien. Oleh karena itu distribusi di rumah sakit harus ditingkatkan lagi demi menunjang kesehatan para pasien-pasien rumah sakit.

Dengan demikian pengelolaan obat harus diproses secara profesional, terorganisir dan terencana. Terutama dalam proses pendistribusian obat-obatan dan alat kesehatan

sehingga tidak terjadi hal-hal yang dapat menghambat pelayanan rumah sakit terhadap pasien dan mutu pelayanan akan meningkat jika rumah sakit memberikan kepuasan kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Alat

Alat penelitian ini berupa nota amprahan pengeluaran alkes RSUD malingping yang terdiri dari nama barang, jumlah, realisasi gudang dan sumber yang dapat digunakan untuk pencatatan data. Serta kartu stok RSUD malingping yang dapat digunakan untuk mengetahui jumlah obat dan alat kesehatan yang digunakan. Buku catatan penelitian berupa buku log, alat tulis.

Bahan

Bahan penelitian ini berupa informasi dari pasien Rumah Sakit Umum Daerah Malingping diperoleh dengan menggunakan metode survey dan wawancara yang berupa pertanyaan bersifat terbuka. Data-data pada catatan rekam medik. Resep dokter pada pasien rawat inap di Instalasi Rumah Sakit Umum daerah Malingping yang terdiri dari (nama obat, dosis, cara penggunaan, jumlah, dan kesesuaian).

Metode

1. Metode Survey

Metode survey yaitu metode yang diterapkan dengan cara penulis terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

2. Metode Wawancara

Metode Wawancara yaitu metode yang diterapkan dengan cara penulis mewawancarai secara langsung sumber yang dapat dipercaya dan menguasai tentang pendistribusian obat dan alat kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Malingping.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah pendistribusian obat dan alat kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Malingping diawali dengan permintaan dari ruangan ke bagian distribusi kemudian distribusi merekap permintaan obat dan alat kesehatan ruangan kemudian permintaan distribusi ke gudang farmasi dan dari distribusi dikeluarkan ke masing-masing ruangan. Mekanisme pendistribusian obat dan alat kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Malingping pada umumnya sudah efektif, hal ini terbukti dengan pengiriman dan penerimaan obat yang selalu tepat waktu, tepat jenis dan jumlah yang tepat.

Gambaran Mengenai Pendistribusian Obat dan Alat Kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah malingping

Praktek pelayanan kefarmasian merupakan kegiatan yang terpadu untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan.

Adapun beberapa unsur sebagai indikator demi berlangsungnya proses pendistribusian obat-obatan dan alat kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Malingping yaitu, Sumber Daya Manusia (SDM).

Strategi pengembangan sumber daya manusia yang akan di laksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Malingping mengacu kepada konsep dasar bahwa setiap individu selalu menginginkan terjadinya suatu perubahan terutama bagi dirinya sendiri.

Perubahan setatus hukum rumah sakit menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Malingping kelas C akan di sikapi sebagai suatu titik tolak kritis bagi setiap sumber daya manusia dalam melakukan perubahan sikap dan prilaku yang sangat penting bagi mencapai keberhasilan yang diinginkan.

Tabel 1. Sumber daya manusia di RSUD Malingping

| No. | Tugas | Jumlah (orang) | Keterangan |
|-----|------------------|----------------|---------------------|
| 1. | Apoteker | 1 | Kepala gudang |
| 2. | Asisten Apoteker | 2 | Tenaga administrasi |
| 3. | Staf | 3 | Tenaga umum |

Standar Operasional Prosedur

1. Sistem Penyimpanan Obat di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Sistem penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi menggunakan gabungan antara metode *FIFO* (*frist in frist out*) dan metode *FEFO* (*Frist expired frist out*). Proses penyimpanannya memprioritaskan metode *FEFO*, baru kemudian di lakukan metode *FIFO*. Barang yang *ED*-nya paling dekat diletakan di depan walaupun barang tersebut datangya belakangan.

Penyimpanan obat di gudang diawali dari menerima barang dan dokumen-dokumen pendukungnya, memeriksa barang, pengarsipan, memasukan data-data kekomputer, setelah itu proses menyimpan barang di ruang penyimpanan. Kesesuaian antara system penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi dengan standar setok adalah sebagai berikut:

- a. Metode FIFO
- b. Metode FEFO
- c. Penggolongan berdasarkan jenis dan macam sediaan
- d. Penggolongan berdasarkan abjad
- e. Penggolongan berdasarakan kelas terapi/khasiat obat

2. Gedung dan Ruangan di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Lokasi Gudang farmasi rumah sakit terletak dekat dengan jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan angkut barang dan memudahkan proses pengiriman barang dari para distributor obat. Letak gudang instalasi

farmasi menyatu dengan system pelayanan di rumah sakit.

3. Tenaga Manusia di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Gudang Instalasi Farmasi memiliki 6 (orang) tenaga gudang. Latar belakang pendidikan tenaga gudang yaitu 1 (satu) orang Apoteker sebagai kepala Gudang, 2 (dua) orang Asisten Apoteker sebagai tenaga administrasi dan 3 (tiga) orang dengan latar belakang pendidikan bukan dari sekolah kefarmasian sebagai tenaga umum. Pembagaan tugas di Gudang Instalasi Farmasi terdiri dari 2 shif, yaitu pagi pukul 07.00 WIB-14.00 WIB, dan siang pukul 10.00 WIB-17.00 WIB.

Setiap petugas gudang instalasi Farmasi dapat mengerjakan seluruh kegiatan di gudang, yaitu mulai dari penerimaan obat, pengecekan, pengarsipan, dan penyimpanan obat.

Fasilitas dan Peralatan

Untuk mendukung keberhasilan dalam hal pendistribusian obat fasilitas dan peralatan yang ada harus mendukung. Karena Rumah Sakit dikatakan berhasil dengan baik seandainya Rumah Sakit dapat memberikan pelayanan yang bermutu sebaiknya memiliki ruang dan penyimpanan barang khusus/terpisah dari ruang penerimaan barang.

Proses Pendistribusian Obat dan Alat Kesehatan

Proses distribusi amprahan ruangan dimulai dari ruangan membuat permintaan kebagian distribusi, kemudian dari distribusi merekap permintaan barang (obat dan alat kesehatan) ke gudang setelah dari gudang melakukan pengeluaran barang ke bagian distribusi dan dari distribusi dikeluarkan ke masing-masing ruangan dari ruangan bertanggung jawab untuk digunakan oleh pasien.

Pendistribusian dilakukan setiap hari. Pendistribusian obat dan alat kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Malingping merupakan kegiatan penyaluran obat dan alat kesehatan habis pakai. Distribusi dapat tercapai dengan baik jika dilakukan kegiatan distribusi amprahan ruangan. Amprahan ruangan yang dilakukan setiap hari ini merupakan tanggungjawab kepala ruangan yang nantinya harus membuat laporan pemakaian obat bulanan yang diberikan ke Instalasi Farmasi setiap tanggal 10 pada bulan berikutnya.

Cara pengisian data untuk mendistribusikan barang tidak dilakukan secara manual tetapi dilakukan secara komputerisasi. Dan dilakukan tidak hanya satu orang melainkan lebih dari satu orang. Cara pengisian data sesuai dengan protap yang ada.

Tujuan distribusi amprahan

- a. Menyiapkan alat habis pakai kebutuhan ruangan untuk menunjang pelayanan terhadap pasien.
- b. Menyiapkan barang-barang untuk keperluan ruangan.
- c. Menyiapkan obat suntik yang diperlukan untuk keperluan ruangan.
- d. Menyiapkan obat-obatan yang bersifat gawat darurat.
- e. Menyiapkan segala sesuatu untuk keperluan operasi.
- f. Menyiapkan gas medik.
- g. Menyiapkan semua cairan infus

Langkah-langkah pelaksanaan distribusi

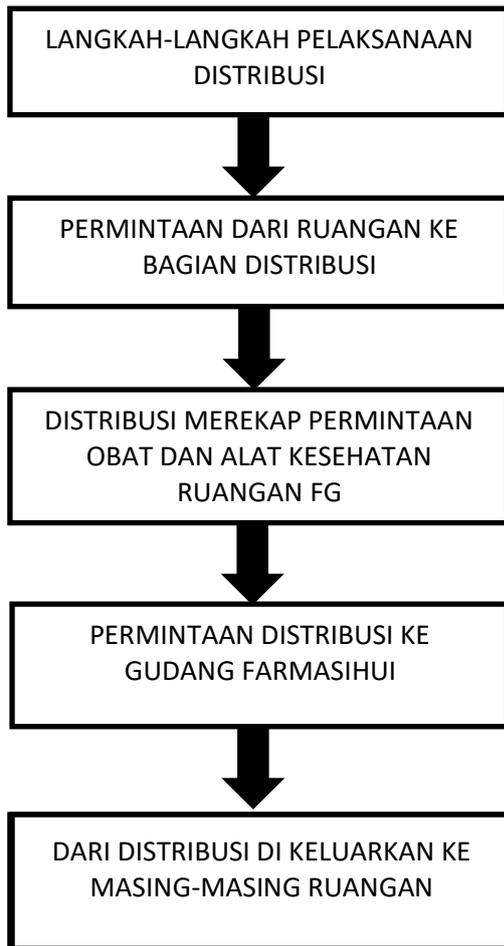


Fig 1. Langkah-Langkah Pelaksanaan Distribusi

Alur Distribusi Amprahan Ruangan

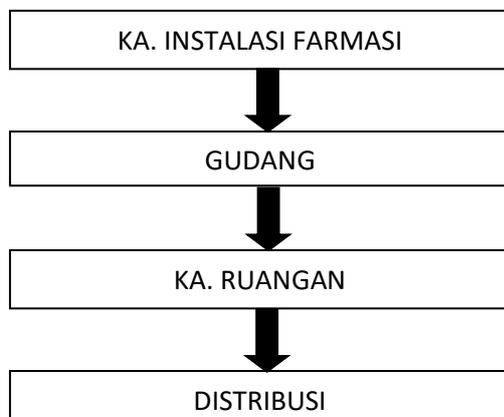


Fig 2. Distribusi amprahan ruangan

Alur Manajemen Logistik

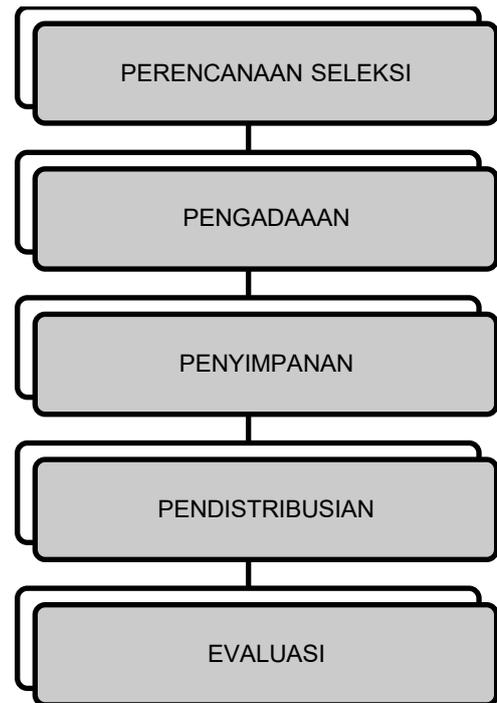


Fig 3. Alur Manajemen Logistik

Keterangan:

1. Perencanaan adalah bagian dari manajemen farmasi yang meliputi: perencanaan terhadap perbekalan pengadaan farmasi seperti obat-obatan, bahan obat, alat kesehatan dan gas medik.
2. Pengadaan adalah rangkaian dari salah satu pelayanan instalasi yang menunjang pelayanan kepada pasien dan palanggan lainnya (ruang perawatan, emergency, poliklinik dan ICU) untuk menyediakan obat, bahan atau alat kesehatan cairan infuse yang berhubungan dengan kefarmasian.
3. Penyimpanan adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk menjamin kelancaran dan ketertiban pelaksanaan dan kegiatan di sub instalasi gudang farmasi yang dikelola tetap dalam kondisi yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Pendistribusi adalah salah satu kegiatan tentang berapa jumlah setiap obat yang dipesan dan diterima. Setiap yang memesan dan menerima obat, sumber dari obat yang

diterima, dan tempat penerimaan obat tersebut, dengan jumlah informasi yang diperlukan untuk audit, pembelian, distribusi dan penggunaan dari obat.

5. Penghapusan adalah suatu kegiatan dan usaha penghampusan kekayaan dari bertanggung jawab yang berlaku yang diakibatkan karena melebihi batas waktu penggunaan (kadaluarsa) dinyatakan sudah tua dari segi teknis maupun ekonomisnya.
6. Evaluasi adalah proses pengukuran akan efektifitas strategi yang di gunakan dalam mencapai tujuan instalasi.

Mekanisme pendistribusian Obat dan Alat Kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Malingping pada umumnya sudah efektif. Karena obat dan alat kesehatan di distribusikan secara merata untuk memenuhi kebutuhan para pasien yang membutuhkan, hal ini terbukti dengan pengiriman dan penerimaan obat yang selalu tepat waktu.

KESIMPULAN

Langkah-langkah pendistribusian obat dan alat kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Malingping yaitu : permintaan dari ruangan ke bagian distribusi kemudian distribusi merekap permintaan obat dan alat kesehatan ruangan kemudian permintaan distribusi ke gudang farmasi dan dari distribusi dikeluarkan ke masing-masing ruangan.

Mekanisme pendistribusian obat dan alat kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Malingping pada umumnya sudah efektif karena obat dan alat kesehatan di distribusikan secara merata untuk memenuhi kebutuhan para pasien yang membutuhkan, hal ini terbukti dengan pengiriman dan penerimaan

obat yang selalu tepat waktu, tepat jenis dan jumlah yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2007.http://www.depkes.go.id/download/s/doen2008/puskesmas_2007.pdf. Diakses tanggal 5 Mei 2010.Pukul 19.35 WIB.
- Anonim.2010.<http://id.wikipedia.org/wiki/Balita>. Diakses tanggal 30 Mei 2010. Pukul 19.58 WIB.
- Arif, Moh. 2003.*Manajemen Farmasi*, Gajah Mada, Jakarta.
- Athalla,Syaferillza.2008.<http://www.sehatgro.up.web.id/isiHigh.asp>. Diakses tanggal 25 September 2010. Pukul 19.15 WIB.
- Ayirafiah. 1950. "*Profil Perencanaan Obat dan Alat Kesehatan Instulati Farmasi Rumah Sakit*, Jakarta.
- Biddulph & stace.1999. Profil Obat Dan Alat Kesehatan Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit . Yogyakarta : Gadjah Mada University.
- Prayitno dkk. 2003."*Farmasi Klinik:,(Clinical Parmacy)Pengobatan Rasional dan Penghargaan Pilihan Pasien, Elex Media Kompotindo*, Jakarta.
- RSUD, 2007. Rencana –Strategi RSUD Malingping Tahun 2007-2012. Malingping
- Silalahi, Bertnett. 2003. *Prinsip Manajemen Rumah Sakit*, Jakarta.
- Subagya, Suganda, Malaya. 1995. *Manajemen Logistik*, Jakarta.
- Sirait, Midian .2003.*Tiga Dimensi Farmasi*, Jakarta